

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rekening merupakan bentuk pencatatan transaksi yang dimiliki oleh satuan kerja untuk proses pencatatan tabungan baik penerimaan ataupun pengeluaran yang dibuka oleh bank. Dalam lingkup Kementrian/Lembaga digolongkan menjadi 3 yaitu Rekening Pengeluaran, Rekening Penerimaan, dan Rekening Lainnya. Sedangkan Rekening Pengeluaran dikelola oleh Bendahara Pengeluaran dan Rekening Pengeluaran Pembantu yang selanjutnya dikelola oleh bendahara pengeluaran pembantu. Rekening penerimaan yakni suatu rekening yang dijalankan oleh Bendahara Penerimaan. Dan untuk Rekening lainnya yakni rekening yang anggarannya diluar rekening pengeluaran dan penerimaan.²

Didalam proses pembukaan dan kepemilikannya, rekening juga memiliki prosedur yang harus dipatuhi. Misalnya saja dalam hal pembukaan, penggunaannya, serta dalam melakukan penutupan. Rekening tidak hanya asal dibuka dan digunakan tetapi juga harus melihat tujuan dan fungsi rekening itu digunakan.

² Tim Penyusun Peraturan, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2019*. (Jakarta: Kemenkeu, 2019), hal 36-37, dalam www.jdih.kemenkeu.go.id. diakses 19 Juli 2020, pukul 20.09

Selain itu juga dalam pengelolaannya rekening juga memerlukan sebuah pengawasan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kendala yang sering dijumpai dalam proses pengelolaannya. Maka dari itu sangat dibutuhkan proses pengawasan ini dalam sebuah pengendalian rekening milik satuan kerja.

Kendala yang sering dihadapi dalam melakukan pengawasan rekening ini yakni ditemukannya selisih jumlah rekening dan selisih pada daftar saldo rekening saat dilakukan rekonsiliasi diseriap bulannya. Selain itu kendala lain yang dihadapi mengenai satuan kerja dalam kepemilikan rekening lebih dari satu.

Ditemukannya selisih jumlah rekening dan selisih pada daftar saldo rekening ini dikarenakan beberapah hal. Misalnya saja satuan kerja tidak memahami peraturan yang berlaku atau petugas yang menangani masih baru. Selain itu satuan kerja tidak disiplin dalam melakukan pembukaan dan penutupan rekening atau bahkan tidak meminta ijin pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini yakni pihak Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Selanjutnya bank mitra kerja melakukan kesalahan saat mendaftarkan pembukaan rekening milik satuan kerja. Untuk permasalahan satuan kerja memiliki lebih dari satu rekening ini memiliki dampak bahwasanya ditemukannya saldo pada masing-masing rekening mengakibatkan *idle money* atau penumpukkan saldo rekening. Atau bisa dikatakan bahwasanya APBN tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil rekonsiliasi rekening data milik satuan kerja lingkup Kementerian Negara/Lembaga yakni pihak KPPN Blitar dengan pihak Bank Umum. Periode data rekening sampai tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Hasil rekonsiliasi rekening KPPN Blitar dengan Bank pada periode tanggal 31 Desember 2019

Uraian Nama Bank	Jumlah Data Kemenkeu- DJPB	Jumlah Data Dari Bank
BRI Cabang Blitar	66	66
BRI Cabang Tulungagung	22	22
Bank Mandiri Cabang Blitar	9	9
Bank Mandiri Cabang Tulungagung	10	10
BNI Cabang Tulungagung	15	15
Bank Jatim Cabang Blitar	4	4
Bank Jatim Cabang Tulungagung	17	17
Bank BTN Cabang Tulungagung	7	7
Bank BTN Cabang Blitar	1	1

Sumber : Data hasil Rekonsiliasi Rekening KPPN Blitar yang diolah, 2019

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Blitar adalah sebuah instansi vertikal pemerintah pusat yang ada didaerah yang memiliki tugas yakni mengelola dan menyalurkan dana APBN. Kantor dengan Tipe A1 yang wilayah kerjanya terdiri atas Kabupaten Blitar, Kota Blitar dan Kabupaten Tulungagung. KPPN Blitar memiliki tujuan yakni selalu mendekatkan layanan dengan satuan kerjanya ini, dalam melakukan

peningkatan kualitas kerja para pegawainya mengadakan *training service excellent* (Pelatihan dalam memberikan pelayanan yang sangat baik).

Hal ini dapat dibuktikan dengan mendapatkannya sebuah sertifikasi berstandar Internasional atau yang dikenal dengan *International Organization for Standardization* (ISO) 9001 2015 di KPPN Blitar.

³Tujuannya yakni untuk mengembangkan standart umum yang berlaku secara Internasional dan memberikan keyakinan kepada pihak nasabah atau satuan kerjanya bahwa kualitas manajemen telah dicapai dengan memenuhi standart yang telah tercantum dalam ISO. Selain itu KPPN Blitar memiliki jumlah satuan kerja yang lumayan banyak dapat dilihat dari DIPA yang ditanda tangani oleh KPPN Blitar yang berjumlah 89 DIPA, terbagi 88 DIPA Kementrian atau lembaga dan 1 DIPA transfer ke daerah.

Jumlah Rekening yang terus bertambah serta jumlah saldo yang terdapat pada Rekening pengeluaran, karena Rekening yang dimiliki oleh satuan kerja saat ini mencapai 24.108 ribu yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga membuat Pemerintah kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan saldo yang tersebar dibanyak Rekening. Maka dari itu untuk setiap satu bulan sekali dilakukan rekonsiliasi rekening dengan melibatkan pihak KPPN Blitar, Bank, dan Satuan Kerja itu sendiri.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan tentang seberapa efektif dan efisien dalam melakukan

³Profil KPPN Blitar , dalam <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/blitar/id/profil/sejarah/114-profil.html>, diakses 19 Juli 2020, pukul 19.37

pengawasan rekening milik satuan kerja di lingkup KPPN Blitar. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul “Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengawasan Rekening Milik Satuan Kerja di Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar (Sesuai PMK No.182/05/2017)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka fokus penelitian saya yakni :

1. Bagaimana prosedur pengawasan rekening milik satker di lingkup KPPN Blitar?
2. Apakah pengawasan rekening milik satker sudah berjalan secara efektif di lingkup KPPN Blitar?
3. Apakah pengawasan rekening milik satker sudah berjalan secara efisien di lingkup KPPN Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dengan penelitian saya yakni :

1. Untuk menjelaskan prosedur pengawasan Rekening milik satuan kerja di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Blitar.
2. Untuk menjelaskan pengelolaan dan pengendalian Rekening sudah berjalan secara efektif di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

3. Untuk menjelaskan pengelolaan dan pengendalian Rekening sudah berjalan secara efisien di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar cakupan pembahasan tidak terlalu luas maka penelitian ini hanya akan meneliti :

1. Bagaimana prosedur pengawasan rekening milik satker di lingkup KPPN Blitar?
2. Apakah pengawasan rekening milik satker sudah berjalan secara efektif di lingkup KPPN Blitar?
3. Apakah pengawasan rekening milik satker sudah berjalan secara efisien di lingkup KPPN Blitar?

Selain itu agar cakupannya tidak terlalu luas, maka harus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara/Lembaga.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang kemudian hendak diperoleh, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama terhadap bagaimana upaya meningkatkan efektivitas dan

efisiensi pengawasan rekening milik satuan kerja, dan apakah sudah berjalan secara efektif dan efisien.

2. Secara Praktis

Dalam aspek praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih baik tentang bagaimana upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan rekening milik satuan kerja, yang dapat dijadikan pedoman oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya, khususnya bagi satuan kerja. Selain itu, dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan kepatuhan para satuan kerja dalam penggunaan Rekeningnya.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konsep

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengawasan Rekening Milk Satuan Kerja di Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar”, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut :

1.1 Upaya Meningkatkan

Upaya meningkatkan adalah sebuah usaha yang dilakukan yang berguna untuk memecahkan suatu persoalan ke derajat atau target yang lebih besar.

1.2 Efektifitas dan Efisiensi

Efektifitas dan efisiensi adalah sebuah hasil dari perbandingan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan cara meminimalkan sesuatu dari berbagai aspek.

1.3 Pengawasan Rekening

Pengawasan rekening adalah suatu bentuk kegiatan pemantauan rekening milik satker lingkup Kementrian/Lembaga yang dibuka pada bank umum sesuai dengan tugas dan fungsi untuk pengelolaan keuangan, sesuai dengan peraturan yang digunakan.

2. Menurut Operasionalnya

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari : “Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengawasan Rekening Milik Satuan Kerja di Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar (Sesuai PMK No.182/05/2017)”, adalah suatu tahap kegiatan yang memberikan pengawasan terhadap semua hal, dengan membandingkan hasil Rekening yang di miliki oleh satuan kerja di bawah atau dilingkungan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yaitu menerangkan tentang : kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang memuat tentang : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang paparan data yang telah didapatkan, dan temuan yang didapatkan dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.